

EVALUASI IMPLEMENTASI DAN PENGUATAN NILAI-NILAI DASAR PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH PADA AMAL USAHA MUHAMMADIYAH BIDANG PENDIDIKAN

Oleh : Rr Sri Handari W
Alni Rahmawati
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Muhammadiyah merupakan gerakan Islam amar ma'ruf nahi munkar yang memiliki amal usaha pendidikan yang tersebar di hampir seluruh Wilayah Indonesia. Salah satu faktor penguat perkembangan ini adalah nilai-nilai Kemuhammadiyah yang mencakup ukhuwah, ikhlas, dan kesungguhan. Namun fenomena menunjukkan perkembangan amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan khususnya pendidikan dasar, menengah, dan umum saat ini perlu mendapat perhatian, mengingat persaingan pendidikan yang semakin tinggi. Idealnya, nilai-nilai pendiri (*founding fathers*) akan mampu menjadi daya dorong amal usaha pendidikan sehingga mampu berkiprah secara optimal dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif, yang bertujuan mengevaluasi implementasi nilai-nilai persyarikatan pada Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja amal usaha Muhammadiyah melalui penguatan nilai kerja yang didasarkan pada nilai dasar Persyarikatan Muhammadiyah.

Kata Kunci : Amal Usaha Muhammadiyah, Nilai dasar persyarikatan

Latar Belakang

Organisasi Muhammadiyah merupakan salah satu Organisasi Islam di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1912 H. dilatarbelakangi oleh keinginan yang sangat kuat untuk menegakkan ajaran Islam disamping kondisi sosial budaya yang ada. Ayat Al Qur'an, Surat Ali 'Imron 104 menjadi dasar pendirian berisikan ajakan untuk melakukan amar ma'ruf nahi mungkar. Amal usaha di bidang pendidikan tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, mulai dari Taman Kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi. Ini sejalan dengan cita-cita dan Khittah Perjuangan Muhammadiyah untuk menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar dan mencetak generasi bangsa yang tidak tertinggal dan pencerahan bagi umat manusia.

Permasalahan yang cukup serius dihadapi adalah pergeseran animo masyarakat pada pendidikan Muhammadiyah. Sebagai contoh, banyaknya Sekolah Dasar Islam Terpadu (IT) yang bagi sebagian besar orang tua memberikan jawaban atas kebutuhan pendidikan anak saat ini berdampak pada penurunan animo masyarakat terhadap SD Muhammadiyah yang ada. Di tingkat Pendidikan Tinggi, persaingan antar perguruan tinggi; dan penurunan animo masyarakat serta desakan pemenuhan peraturan pendidikan seringkali juga berdampak pada dilema penyelenggaraan perguruan tinggi, sehingga khittah perjuangan dan cita-cita dasar persyarikatan.

Menghadapi kondisi diatas, diperlukan peningkatan profesionalitas dan peningkatan kinerja amal usaha pendidikan melalui pendekatan budaya organisasi. Sebagai manifestasi amal usaha Muhammadiyah, nilai-nilai dasar persyarikatan idealnya menjadi salah satu pedoman dalam mengembangkan nilai-nilai organisasi yang akan menjadi dasar perilaku setiap karyawan yang bekerja. Oleh karena itu pendekatan budaya organisasi dengan melakukan evaluasi implementasi dan penguatan nilai-nilai dasar persyarikatan pada amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan penting dilakukan.

Penelitian ini merupakan rangkaian tahapan dari disain penelitian multi tahun, dengan tujuan penelitian untuk tahap pertama adalah:

- a. Mengeksplorasi ulang nilai-nilai persyarikatan yang akan dikembangkan di amal usaha Muhammadiyah.
- b. Mengeksplorasi tahap pengembangan nilai-nilai Muhammadiyah sesuai harapan pendiri organisasi.
- c. Mengidentifikasi harapan-harapan terkait dengan pengembangan nilai Muhammadiyah.

Budaya organisasi yang didasarkan pada nilai persyarikatan Muhammadiyah.

METODA PENELITIAN

1. Obyek Penelitian dan Teknik Sampling

Untuk dapat menjawab permasalahan penelitian tentang evaluasi implementasi nilai dasar persyarikatan Muhammadiyah maka penelitian ini mengambil amal usaha pendidikan sebagai obyek penelitian. Amal usaha pendidikan Muhammadiyah yang dipilih adalah yang berada di Wilayah Jawa, dikelompokkan menjadi tiga bagian dari jenjang yang ada, dengan pertimbangan homogenitas dari komunitas pada masing-masing jenjang pendidikan. Bagian pertama adalah jenjang pendidikan Dasar, terdiri dari pra-sekolah (Taman kanak-kanak) dan Sekolah Dasar(SD). Bagian kedua, jenjang pendidikan menengah (SLTP) dan atas (SLTA), dan bagian ketiga adalah jenjang Perguruan Tinggi. Untuk memenuhi keterwakilan wilayah maka akan dibagi dalam tiga wilayah yaitu Jawa Barat, DIY dan Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Untuk memenuhi keterwakilan aksesibilitas, maka masing-masing bagian akan dikelompokkan menjadi dua grade. Pertimbangan yang diambil adalah aksesibilitas informasi dalam kegiatan yang dilakukan pengurus/pimpinan Muhammadiyah di wilayah tersebut. *Grade 1*, mewakili sekolah yang memiliki akses informasi tinggi terhadap aktifitas yang dilakukan Pimpinan/Pengurus Muhammadiyah di wilayah tersebut. Dalam penelitian ini, diasumsikan bahwa sekolah yang berada di wilayah pusat perkotaan memiliki akses informasi lebih besar dibanding wilayah lain. Pada jenjang pertama dan kedua, berdasar grade akan dipilih seluruh sekolah di satu cabang dinas di pusat kota pada masing-masing wilayah. Penentuan subyek dilakukan dengan cara sensus, yaitu melibatkan seluruh sekolah dan seluruh guru yang berada di wilayah tersebut. *Grade kedua*, dipilih salah satu cabang dinas yang berada di pelosok, dengan cara purposive, yaitu memilih cabang dinas yang membawahi sekolah Muhammadiyah terbanyak. Pengambilan obyek perguruan tinggi dilakukan dengan cara menetapkan dua perguruan tinggi pada masing-masing wilayah, mewakili universitas dan akademi. Masing-masing wilayah untuk jenjang pendidikan tinggi diambil target sampel 150 orang.

Secara sistematis pemilihan obyek digambarkan dalam matrik sebagai berikut.

Tabel 1.
Pemilihan Obyek Penelitian

Jenjang Pendidikan	Wilayah Jawa Barat		Wilayah Jawa Tengah dan DIY		Wilayah Jawa Timur	
	Grade 1	Grade 2	Grade 1	Grade 2	Grade 1	Grade 2
Dasar dan Pra sekolah	1 cabang dinas wilayah perkotaan	1 cabang dinas di daerah	1 cabang dinas wilayah perkotaan	1 cabang dinas di daerah	1 cabang dinas wilayah perkotaan	1 cabang dinas di daerah
Menengah dan Atas	1 cabang dinas wilayah perkotaan	1 cabang dinas wilayah perkotaan	1 cabang dinas wilayah perkotaan	1 cabang dinas wilayah pelosok	1 cabang dinas wilayah perkotaan	1 cabang dinas wilayah pelosok
Perndidikan Tinggi	Universitas	Akademi	Universitas	Akademi	Universitas	Akademi

2. Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menggunakan data primer yang langsung dikumpulkan dari lokasi penelitian. Data primer mencakup persepsi dan pemahaman tentang nilai organisasi, nilai dominan yang mendasari perilaku kerja, dan nilai-nilai/kebiasaan yang menurut responden penting untuk ditinggalkan. Responden diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan semi tertutup dengan menggunakan seting penelitian yang berbeda tiap pengumpulan. Seting yang digunakan adalah survei, wawancara langsung melalui *Focus Group Discussion*, dan diskusi.

3. Analisis yang digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif eksploratif dalam melakukan analisis permasalahan yang ada. Digunakannya pendekatan deskriptif eksploratif karena sifat penelitian yang ingin mengungkapkan fenomena masalah untuk mengembangkan disain yang diharapkan sehingga sesuai dengan hasil yang ingin dicapai.

Tujuan penelitian adalah mengeksplorasi ulang nilai-nilai persyarikatan yang akan dikembangkan pada amal usaha Muhammadiyah, mengeksplorasi tingkat pemahaman karyawan (pendidik) yang bekerja pada amal usaha pendidikan Muhammadiyah

b. (*founding fathers*) dan berbagai kebijakan yang dilakukan persyarikatan dalam menanamkan nilai tersebut. Tahap selanjutnya dalam FGD adalah menyepakati langkah perumusan kembali nilai-nilai organisasi sebagai penguatan nilai yang telah ditanamkan sebelumnya.

terhadap nilai persyarikatan Muhammadiyah, mengeksplorasi kesesuaian nilai dasar persyarikatan dalam pengembangan pendidikan, dan mengevaluasi implementasi nilai-nilai dasar persyarikatan Muhammadiyah pada amal usaha bidang pendidikan. Untuk itu dilakukan beberapa langkah sebagai berikut.

- a. Melakukan *focus group discussion* (FGD) kepada pimpinan pusat dan pimpinan wilayah untuk memperoleh konfirmasi ulang nilai-nilai yang akan ditanamkan di setiap organisasi/amal usaha Muhammadiyah. Subyek penelitian dalam tahap ini adalah Pimpinan Pusat dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan Aisyiyah pada wilayah yang dijadikan target studi. Eksplorasi ulang dilakukan dengan pertimbangan bahwa Muhammadiyah telah memiliki seperangkat nilai yang dianut dan dikembangkan. Dalam bidang pendidikan misalnya, fokus pada penguatan karakter menjadi salah satu nilai yang disepakati oleh para pendiri. Untuk itu pada tahap ini akan dilakukan pemantapan kembali nilai-nilai tersebut. Pada tahap ini juga akan dilakukan eksplorasi berbagai kebijakan yang telah digunakan dalam rangka menanamkan nilai yang diinginkan. Hasil tahap ini adalah seperangkat nilai persyarikatan
- c. Melakukan survei kepada seluruh guru, kepala sekolah dan dosen di wilayah yang terpilih (disajikan dalam tabel 1). Instrumen penelitian terdiri dari beberapa bagian dengan model semi tertutup yang disiapkan untuk mengidentifikasi beberapa hal, yaitu tingkat pemahaman akan nilai persyarikatan, nilai-nilai kerja yang selama

ini dipegang sebagai dasar perilaku pegawai, nilai-nilai/kebiasaan yang patut ditinggalkan, nilai-nilai/kebiasaan yang penting untuk dipertahankan, dan nilai-nilai yang telah dibudidayakan di masing-masing sekolah/ perguruan tinggi. Hasil survei akan dilakukan tabulasi, analisis dan digunakan sebagai dasar melakukan FGD pada tahap selanjutnya.

- d. Melakukan FGD kepada responden terpilih, dengan harapan mengkaji secara lebih dalam tentang tingkat pemahaman guru/dosen terhadap nilai persyarikatan, mengeksplorasi nilai kerja dominan, nilai/kebiasaan yang perlu ditinggalkan, dan nilai profesional yang perlu dipertahankan. Berdasar analisis tersebut maka dilakukan analisis tahap lanjutan untuk mengkaji kesesuaian nilai persyarikatan dengan nilai kerja yang dijalankan.
- e. Penetapan nilai organisasi (diseminasi)
Pada tahap berikutnya dilakukan penetapan nilai organisasi, yang akan disepakati

Gambar Metode Penelitian Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan yaitu TK, SD, SMP, SMA dan perguruan Tinggi se Jawa yang terbagi dalam tiga wilayah yaitu

melalui diseminasi. Nilai organisasi yang disepakati merupakan penguatan nilai persyarikatan, sehingga diharapkan mampu memberikan ciri pendidikan Muhammadiyah dari pendidikan dibawah organisasi lain. Diseminasi dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama diikuti oleh kepala sekolah disemua jenjang pendidikan ditiga wilayah. Kelompok kedua diikuti oleh pimpinan perguruan tinggi dari yang terpilih sebagai sampel. Tahap ini akan didampingi Pimpinan Pusat dan Wilayah Muhammadiyah/Aisyiyah masing-masing. Hasil diseminasi berupa nilai-nilai organisasi yang didasarkan pada nilai persyarikatan. Hasil akan disepakati melalui penandatanganan pakta integritas.

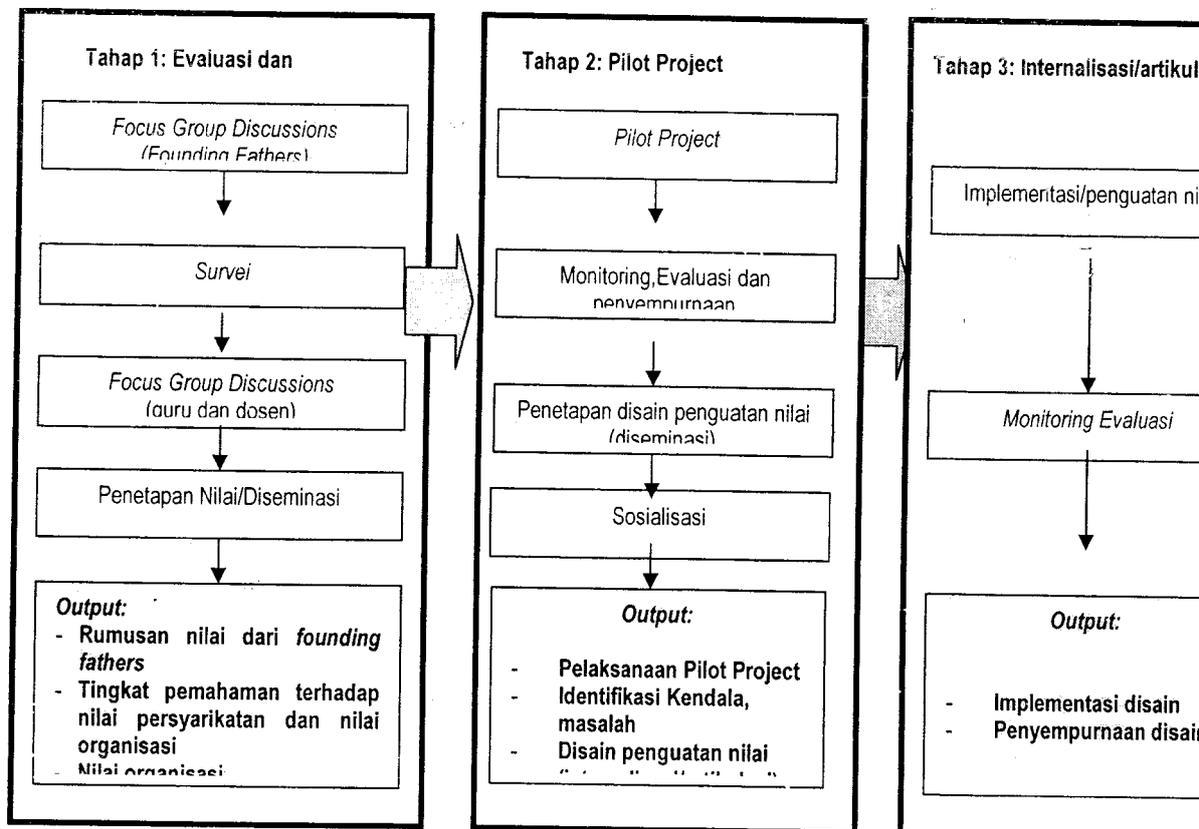
4. Disain Penelitian

Secara komprehensif penelitian ini digambarkan seperti bagan 1. Dalam artikel ini difokuskan pada tahapan pertama penelitian, yaitu **Evaluasi dan Eksplorasi Nilai Dasar Persyarikatan Muhammadiyah**.

Jawa Barat, Jawa Tengah & DIY dan Jawa Timur.

Pemilihan obyek digambarkan dalam matrik sebagai berikut:

Gambar 1.
Disain Penelitian Komprehensif



Tabel 2
Pemilihan Obyek Penelitian

Jenjang Pendidikan	Wilayah Jawa Barat		Wilayah Jawa Tengah dan DIY		Wilayah Jawa Timur	
	Grade 1	Grade 2	Grade 1	Grade 2	Grade 1	Grade 2
Dasar dan Pra sekolah	Kota Bandung	Ciamis	Kota Yogyakarta	Kulonprogo, Purworejo, Kebumen	Malang	Kediri
Menengah dan Atas	Kota Bandung	Ciamis	Kota Yogyakarta	Kulonprogo, Purworejo, Kebumen	Malang	Kediri
Pendidikan Tinggi	Bandung	Ciamis	Kota Yogyakarta	Gombong, Purworejo, Kebumen	Malang	Sidoarjo

Pemilihan obyek/wilayah penelitian didasarkan pada pertimbangan, antara lain pertimbangan:

1. Grade I: kedekatan akses komunikasi dengan pimpinan muhammadiyah di Wilayah masing-masing

2. Grade II: kemudahan akses perolehan data dan jumlah amal usaha muhammadiyah bidang pendidikan di wilayah tersebut

Dari tabel di atas, maka obyek penelitian setiap wilayah adalah sebagai berikut:

1. Wilayah Jawa Barat

Tabel 3.

Nama Obyek Penelitian untuk Wilayah Jawa Barat

No	Tingkat Pendidikan	Nama Sekolah untuk Grade 1	Nama Sekolah untuk Grade 2
1	Dasar dan Pra sekolah	SD Muhammadiyah Kiaracondong Kota Bandung	SD Muh Ciamis
2	Menengah dan Atas	SMP Muh 1 Banteng Dalam, Bandung SMA Muh 3, Jl. Banteng Dalam No. 6 Bandung	SMP Muh Kawali Jl Poronggol Raya, no. 17 Ciamis SMA Muh Kawali, Jl. Poronggol Raya, no.18
3	Pendidikan Tinggi	PT Muh Bandung	Stiekes 'Aisyiyah di Jabar Universitas Muhammadiyah Jakarta

2. Wilayah Jawa Tengah dan DIY

Tabel 4.

Nama Obyek Penelitian untuk Wilayah Jawa Tengah dan DIY

No	Tingkat Pendidikan	Nama Sekolah untuk Grade 1	Nama Sekolah untuk Grade 2
1	Dasar dan Pra sekolah	TK ABA Sapen SDM Sapen dan Binaan SDM Purwo I	TK ABA se cabang Dinas Galur SDM Banaran I SDM Banaran II
2	Menengah dan Atas	SMP Muh I YK SMP Muh II YK SMP Muh III YK Madrasah Mu'alimin Madrasah Mu'alimat SMA Muh I Yogya SMA Muh II YK SMA Muh III YK SMA Muh IV YK SMA Muh V YK SMA Muh VI YK SMA Muh VII YK	SMP Muh Brosot SMP Muh Srandakan SMP Muh Panjatan SMP Muh I Kebumen SMA Muh Gombang SMA Muh Kebumen
3	Pendidikan Tinggi	1. Universitas Muhammadiyah Purwokerto 2. Universitas Muhammadiyah Malang 3. Universitas Muhammadiyah Magelang 4. STIE Muhammadiyah Cilacap 5. Universitas Ahmad Dahlan	

3. Wilayah Jawa Timur

Tabel 5.

Nama Obyek Penelitian untuk Wilayah Jawa Timur

No	Tingkat Pendidikan	Nama Sekolah untuk Grade 1	Nama Sekolah untuk Grade 2
1	Dasar dan Pra sekolah	SDM III Jl. Letjen Sutoyo, Malang	SDM I Jl Kol Sugiyono Koreksari Waru
2	Menengah dan Atas	SMP Muh 4 Singosari	SMP Muh III Waru

		Malang SMA Muh I Malang	SMA Muh I Kediri
3	Pendidikan Tinggi	UMM	UMSIDA

Hasil Penelitian

Hasil silaturahmi dengan perwakilan founders merumuskan langkah pengembangan nilai-nilai dasar sebagai ghiroh budaya Muhammadiyah idealnya mencakup :

1. *Brainstorming*, dilakukan dengan melibatkan beberapa pihak yaitu guru dan karyawan.
2. Potret kondisi existing, untuk mengidentifikasi kondisiamal usaha bidang pendidikan terkait dengan nilai, kebiasaan, perilaku yang mencerminkan budaya.
3. Membentuk peta komunitas sebagai dasar dalam melaksanakan FGD, yang bertujuan menyamakan nilai, harapan, persepsi, atau perilaku.
4. Menyusun disain penguatan budaya

Hasil penyebaran kuesioner kepada 797 responden penelitian yang berupa harapan, citra yang diinginkan dan kebiasaan yang

inginkan untuk dirubah kemudian ditabulasikan untuk memperoleh nilai dengan langkah sebagai berikut.

1. Melakukan tabulasi berdasar nilai yang muncul dengan metoda pemilihan nilai yang dominan, yaitu nilai yang sering muncul dalam jawaban responden
2. Memilih 20 alternatif nilai berdasar nilai dominan
3. Melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* dalam rangka mengkonfirmasi nilai
4. Memilih 10 alternatif nilai

Berikut disajikan tahapan eksplorasi nilai organisasi dan paparan hasil penyederhanaan. Analisis dilakukan dengan memilih nilai-nilai yang dominan muncul dari setiap tahapan eksplorasi dan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Tabel 6.
Tabulasi Nilai-Nilai yang muncul
Responden : Guru SD s/d SMU AUM Pendidikan

Keterbukaan	Soft skills
Mencerahkan	Aklakul karimah
Keunggulan	Karakter
Lulusan akhlaq baik, nilai baik	Kepedulian
Intelektual muslim	Kesejahteraan
Tajdid	Mua' amalah
Lulusan akhlaq baik, nilai baik	SDM professional
Sekolah agama modern	Penerapan nilai Islam dalam pengetahuan
Islami	Citra
Internalisasi Islam	SDM berkualitas
Islami, kuasai IT	Kader Islami
Mengutamakan pendidikan agama sbg bekal pelajaran umum	Mantaat bagi masyarakat
Islam yang maju sesuai iptek	IMTAQ IPTEK selaras, seimbang
Sikap dan perilaku	Akademik, religius seimbang
Sarana, tenaga pendidik, memadai	Seimbang religi dan akademik
Fasilitas bagus, akhlaq baik	Egois perorangan, tidak jujur, tidak loyal
Menjadikan sekolah Muhammadiyah unggul!	Nilai yang ditinggalkan: Susah menerima masukan
Islam maju sesuai IMTEK	Kesejahteraan, respek
Lulusan berwawasan dan berperilaku	Nilai yang ditinggalkan: hidup2i Mfuh, jgn hidup di Muh
Wawasan kedepan	Menghargai, membantu, partisipasi

Akademik dan agama	Lingkungan islami
Prestasi akademik dan agama	Anggaran dari jariah ORTU siswa
Sekolah Islam yang maju tanpa meninggalkan Islam	Harmonis, humanis,
Akhlaq baik, akademik bagus	Sikap berbagi, komunikasi,
Sekolah modern, output berkualitas, Islami	Kualitas hub yang Islami, ant ormas, pendd; dan masy
Religius dan berprestasi	Saling nasehat, menerima perubahan, usul org lain
Islami, berprestasi	Harmonis,
Islam sbg pengendali hidup dan menyesuaikan perkembangan	Komunikasi
Agama menonjol	Islam sbg pedoman, amar ma'rufd, dimana-mana, terbuka
Islami	Amar ma'ruf nahi mungkar
Pakaian sopan, religius, Ortu bermala jariah	Amar ,ma'ruf nahi mungkar
Membekali agama dan akademik	Menghormati, menghargai,
Peran serta masy	Wadah sakinah, saling membutuhkan
Mewarnai Islam di masy, mengangkat sosial eko masy	Penyesuaian diri dg kebutuhan masy
Mencerdaskan kehidupan, soaial, moral	
Peran social	
Syar Islam	

Berdasar hasil yang dipaparkan dalam tabel diatas, dapat dipaparkan bahwa pada dasarnya harapan akan nilai-nilai yang dikembangkan di amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan seperti yang diungkapkan responden tidak keluar dari pemaknaan nilai ibadah, ukhuwah, dan

ikhlas yang ditanamkan oleh KHA Dahlan. Harapan tersebut pada dasarnya merupakan manifestasi dari tiga nilai dasar tersebut.

Hasil eksplorasi nilai dari kelompok dosen memberikan gambaran hasil sebagai berikut.

Tabel 7.
Tabulasi nilai-nilai yang muncul
Responden : Dosen PTM

Keterbukaan	<i>Soft skills</i>
Mencerahkan	Aklakul karimah
Pengembangan AUM, IPTEK	Karakter
Lulusan akhlaq baik, nilai baik	Kepedulian
Intelektual muslim	Kesejahteraan
Keunggulan	Mu'amalah
Kesejahteraan	SDM profesional
Pusat pendidikan Islam	Penerapan nilai Islam dalam pengetahuan
Nilai kemuhammadiyah/tajwid	Citra
Internalisasi Islam	SDM berkualitas
Islami, kuasai IT	Kader Islami
Akademik	Manfaat bagi masyarakat
Respek	!MTAQ IPTEK selaras, seimbang
Tanggung jawab	Akademik, religius seimbang
Sarana, tenaga pendidik, memadai	Seimbang religi dan akademik

Pasiiitas bagus, akhlaq baik	Egois perorangan, tidak jujur, tidak loyal
Mejadikan sekolah Muhammadiyah unggul	Nilai yang ditinggalkan: Susah menerima masukan
Islam maju sesuai IMTEK	Kesejahteraan, respek
Lulusan berwawasan dan berperilaku	Nilai yang ditinggalkan: hidup?i Muh. jgn hidup di Muh
Wawasan kedepan	Rasa aman
Akademik dan agama	Religius dan berprestasi
Prestasi akademik dan agama	Islami, berprestasi
Akhlaq baik, akademik bagus	Islam sbg pengendali hidup dan menyesuaikan perkembangan
Fleksibel, terbuka	Agama menonjol
Amar ,ma'ruf nahi mungkar	Membekali agama dan akademik
Menghormati, menghargai,	Mencerdaskan kehidupan, sosial, moral
Wadah sakinah, saling membutuhkan	Peran social
Penyesuaian diri dg kebutuhan masy	Syiar islam

Berdasar hasil penelitian diatas kemudian dilakukan pengolahan hasil melalui forum diskusi intensif untuk menyederhanakan nilai, melalui komparasi antar nilai, identifikasi nilai yang muncul dominan dari responden, proses

mencari padanan istilah dan makna. Selain itu beberapa kajian kemuhammadiyahhan diikuti sebagai dasar dalam menyelami makna penguatan nilai yang penting. Berdasar langkah ini dipaparkan 20 nilai paling dominan sebagai berikut.

Tabel 8.
Dua Puluh Nilai yang paling dominan

Grade	Nilai
1	Pencerahan
2	Keunggulan
3	Akhlaqul karimah
4	Tajdid
5	Keterbukaan
6	Professional
7	SDM handal
8	Pembaharuan Islam
9	Pendidikan karakter
10	Kepedulian
11	Keihklasan
12	Inovasi
13	Kemuhammadiyahhan
14	Internalisasi nilai Muhammadiyah
15	Kembali ke khittah Muhammadiyah
16	Penerapan Islam dalam pengetahuan
17	Kebersamaan
18	SDM handal
19	Berkualitas dan unggul
20	Pengembangan amal usaha

Tahapan selanjutnya adalah melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* untuk mengkonfirmasi kembali nilai-nilai organisasi yang telah diperoleh dari tahap diatas kepada perwakilan responden, yaitu guru dan

dosen Amal Usaha Muhammadiyah bidang Pendidikan. Dalam penelitian ini dipilih perwakilan sekolah Muhammadiyah yang mewakili wilayah masing-masing. Pelaksanaan FGD dilakukan selama dua bulan. Dengan

pilihan wilayah FGD yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Malang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Banjar, dan Kabupaten Kebumen

Hasil pelaksanaan FGD memberikan beberapa masukan terkait dengan penguatan nilai sebagai berikut.

1. Kepedulian akan nilai-nilai Kemuhammadiyah untuk menjadi nilai organisasi yang dikembangkan secara profesional di AUM pendidikan menjadi perhatian sebagian besar partisipan/responden yang terdiri dari guru mata kuliah Kemuhammadiyah, dosen, kepala sekolah, dan guru Bimbingan Konseling.
2. Beberapa partisipan menyampaikan perlunya penajaman akan nilai organisasi kemuhammadiyah seperti Jihad, Kesungguhan, Keikhlasan, Ukhuwah, dan tajdid dan tercermin dalam proses belajar mengajar.
3. Perlunya simbol-simbol yang mencerminkan budaya Muhammadiyah sebagai salah satu upaya mengkondisikan perilaku siswa dan guru di lingkungan sekolah.
4. Dari hasil wawancara dengan partisipan/responden penelitian melalui FGD dan wawancara tertutup teridentifikasi bahwa tidak semua guru/dosen yang berstatus sebagai guru di Sekolah/Perguruan Tinggi Muhammadiyah memiliki faham kemuhammadiyah secara seragam.
5. Sebagian partisipan yang mengetahui akan nilai-nilai kemuhammadiyah adalah guru/dosen yang memiliki kegiatan di luar sebagai pengurus Muhammadiyah/Aisyiyah di tingkat wilayah atau daerah. Beberapa guru yang menjadi anggota

Muhammadiyah/Aisyiyah di tingkat ranting/cabang bahkan ditemui kurang peduli dengan nilai-nilai kemuhammadiyah.

6. Hasil yang cukup menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah masih terdapatnya guru/dosen yang secara jujur menyatakan bahwa mereka bukan bagian dari anggota Muhammadiyah.
7. Perilaku dan pengambilan keputusan guru/dosen dalam berbagai hal masih belum mencirikan etos kemuhammadiyah.
8. Dari rangkuman FGD dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya partisipan/responden terpilih menerima nilai-nilai kemuhammadiyah seperti Jihad, ukhuwah., keikhlasan. Harapan primer dari hasil FGD adalah terwujudnya Lembaga Pendidikan Islami yang unggul dibidang IPTEK dengan pencerahan IMTAQ yang memadai.

Berdasar hasil *focus group discussion (FGD)* dan eksplorasi awal melalui kuesioner yang telah menemukan 20 rumusan sementara nilai organisasi, selanjutnya dilakukan diskusi tim didampingi ahli budaya organisasi, untuk melakukan penyederhanaan terhadap dua puluh nilai yang merupakan hasil eksplorasi nilai. Metode yang digunakan adalah brainstorming, analisis, dan kajian, dengan tujuan melakukan artikulasi nilai-nilai, menemukan padanan makna, sehingga nilai tersebut dapat disederhanakan. Tahap ini juga menggunakan pendekatan historis, melalui kajian penguatan dan internalisasi nilai yang dilakukan oleh KHA Dahlihan dan para penerus lain. Dengan cara ini dapat ditemukan ghiroh nilai-nilai yang relevan untuk dikembangkan. Hasil dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 9.
Penyederhanaan Nilai Organisasi

Grade	Nilai
1	Pencerahan (Akhlaqul Karimah)
2	Keunggulan
3	Tajdid/kemuhammadiyah
4	Professional
5	Pembaharuan Islam
6	Pendidikan karakter
7	Kepedulian
8	Keikhlasan
9	Kebersamaan
10	SDM handal

Sepuluh nilai hasil penyederhanaan yang telah dilakukan merupakan input bagi penelitian selanjutnya.

Simpulan dan Rekomendasi

Hasil penelitian memberikan beberapa catatan rekomendasi sebagai berikut.

- a. Berdasar FGD dengan founder (Pimpinan Pusat Muhammadiyah), nilai-nilai yang dikembangkan pada amal usaha adalah nilai-nilai dasar persyarikatan, yang pada dasarnya mencakup ikhlas, ukhuwah, ibadah, disiplin, mengedepankan kepentingan organisasi, selalu belajar, dan lapang hati dalam menerima kritikan.
- b. Hasil survei dan pelaksanaan FGD dengan kepada responden penelitian telah diidentifikasi nilai-nilai organisasi amal usaha pendidikan dari 20 nilai menjadi 10 nilai organisasi yaitu pencerahan (akhlaqul karimah), keunggulan, tajdid (kemuhammadiyah), profesional, pembaharuan keterbukaan, profesional, SDM handal, pembaharuan Islam, pendidikan karakter, kepedulian, keihlasan, kebersamaan, SDM handal. Kesepuluh nilai ini akan menjadi embrio nilai organisasi amal usaha pendidikan di lingkungan Muhammadiyah. Dari nilai yang telah ada pada tahun kedua akan di evaluasi oleh pimpinan pusat dan akan ditetapkan sebagai nilai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan pilot project pada tahun kedua, dilanjutkan dengan implementasi melalui program artikulasi dan penguatan nilai organisasi.

Rencana Tindak Lanjut

Hasil penelitian ini akan dilanjutkan pada tahun kedua, yang akan menetapkan nilai-nilai organisasi Muhammadiyah, yang diikuti dengan pelaksanaan *Pilot Project* antar jenjang pendidikan. Hasil *pilot project* akan digunakan sebagai dasar dalam mendisain model artikulasi dan penguatan nilai organisasi Muhammadiyah sebagai ciri khas dan sumber keunggulan pendidikan Muhammadiyah, dan akan diterapkan

sebagai standar nilai seluruh amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan.

Daftar Pustaka

- _____. Rekomendasi Tanwir Muhammadiyah Mataram, *Suara Muhammadiyah*, No. 01 TH.Ke-90. Januari 2005.
- _____. 2005. *Profil Muhammadiyah*. Penerbit Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Yogyakarta.
- Abror, M., Kebersamaan Dalam Pendidikan, *Suara Muhammadiyah*, No.13/TH ke-88. Juli 2003
- Arief, S. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia: 75-151.
- Barkdoll. Individual Personality and Organizational Culture Or "Let's Change This Place So I Feel More Comfortable." *JXRII@PSU.EDU*
- Budiharjo, A. 2003. Identifikasi Nilai-nilai Perusahaan XYZ: Satu Langkah Menuju Perusahaan yang Profesional. *Jurnal Forum Manajemen*, Tahun ke XVII, No.81: 1-6.
- Cooper, D.R., and Emory, C.W. 1995. *Business Research Methods*. Fifth Edition, United States of America: Richard D. Irwin, Inc.
- Dharma Surya dan Akib Haedar. 2004. Budaya Organisasi Kreatif: Mencermati Budaya Organisasi sebagai Faktor Penentu Kreativitas. *Majalah Usahawan*, No. 03/TH.XXXIII. Hal. 22 - 27.
- Gujarati, D. 1995. *Basic Econometrics*. Third Edition, Economic Series, Singapore: McGraw-Hill International Editions.
- Nashir H, 1992. *Dialog Pemikiran Islam dalam Muhammadiyah*, Penerbit badan Pendidikan kader PP Muhammadiyah, Yogyakarta
- Ilyas Yunahar. 2004. Pendidikan: Antara Idealisme Islam dan Realitas Masyarakat. *Muhammadiyah-Online.o.id*.
- Kurnianto, H. 2003. *Budaya Organisasional dan Balanced Scorecard: Dimensi Teori dan Praktik*. Yogyakarta. UPFE, UM Yogyakarta.

- Kurnianto, H. 2004. Sinopsis: Budaya Organisasi dan Balanced Scorecard. *Makalah Suplemen Bedah Buku Budaya Organisasional dan Balanced Scorecard*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Lako. 2004. Peran kepemimpinan dan Budaya Organisasional dalam memacu Efektifitas, Implementasi *balanced scorecard*. *Makalah Suplemen Bedah Buku Budaya Organisasional dan Balanced Scorecard*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Martin.1992. *Cultures in Organizations: Three Perspective*. New York:Oxford University Press, Inc.
- Moeljono, Dj. 2003. *Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi*. Penerbit PT Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Moeljono, Dj.2005. Good Corporate Culture: Transformasi Budaya Organisasi pada Universitas. *Hasil Workshop tidak Dipublikasikan*, Program Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Nathir, H., Bashori, K., Ilyas, Y., Wahyudi, I., Effendi M., Tuhuleley, S., Harsono, D., Sudjarwanto, Siregar, TS. 1994. *Materi Induk Pengkaderan Muhamadiyah*, Cetakan pertama, Yogyakarta, Badan penerbita Kader Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Organizational Culture. 2004. farcliffs@sbcglobal.net
- Prodjokusumo,K,H.S. 1995. *Pemasyarakatan Tradisi, Budaya & Politik Muhammadiyah*, Penerbit Perkasa Press, Jakarta
- Robbin. 1996. Perilaku Organisasi: konsep, kontroversi, dan aplikasi. Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit Prenhallindo, Jakarta.
- Schmitt, N.W., Klimoski, R.J. 1991. *Research Methods in Human Resources Management*. USA: South-Western Publishing Co.
- Sekilas General Electric. 2003. *Website: General Electric*
- Setianto B. 2004. Budaya Baru, PLN Baru: Orde Baru PLN?, *Fokus-Online*.
- Sinamo.2004. Kepemimpinan Baru dan Agama Perusahaan. *InstitutMahardika.com-PT Spirit maardika*
- Tosi, H., Rizzo, J., & Carroll, S. 1990. *Managing Organizational Behavior*, Second Edition, Harper Collins Publishers.